



## KETERANGAN MEDIA KOMITE OLIMPIADE TOKYO 2020

Komite Olimpiade Tokyo 2020 Hidemasa Nakamuras mengusap kepalanya saat memberikan keterangan media setelah diskusi mengenai langkah pencegahan infeksi COVID-19 saat perhelatan berlangsung, di Tokyo, Jepang, Jumat (28/5).

# PBB Luncurkan Penyelidikan Dugaan Kejahatan Israel-Hamas

Sekutu utama Israel, Amerika Serikat, menyesalkan keputusan penyelidikan tersebut.

**JENEWA(IM)** - Dewan Hak Asasi Manusia Perserikatan Bangsa-Bangsa (PBB) pada Kamis sepakat untuk meluncurkan penyelidikan internasional. Penyelidikan dilakukan atas dugaan kejahatan selama konflik 11 hari antara Israel dan Hamas di Gaza.

Penyelidikan independen akan memiliki mandat luas untuk menyelidiki semua dugaan pelanggaran, tidak hanya di Gaza dan Tepi Barat yang diduduki, tetapi juga di Israel selama permusuhan yang dihentikan oleh gencatan senjata pada 21 Mei. Michelle Bachelet, Komisaris Tinggi PBB untuk Hak Asasi Manusia, sebelumnya mengatakan kepada dewan bahwa serangan mematikan Israel di Gaza mungkin merupakan kejahatan

perang dan bahwa Hamas telah melanggar hukum humaniter internasional dengan menembakkan roket ke Israel.

Israel menolak resolusi yang diadopsi oleh forum Jenewa dan mengatakan tidak akan bekerja sama.

“Keputusan memalukan hari ini adalah contoh lain dari obsesi anti-Israel Dewan Hak Asasi Manusia PBB yang terang-terangan,” kata Perdana Menteri Israel Benjamin Netanyahu dalam sebuah pernyataan yang menuduh forum itu menepati “organisasi teroris”.

Kementerian luar negeri Israel mengatakan pasukannya bertindak sesuai dengan hukum internasional dalam membela warga negara dari tembakan roket tanpa pandang bulu dari Hamas. Seorang juru bicara Hamas, yang

mengatur Jalur Gaza, menyebut tindakan kelompok itu sebagai pelanggaran yang sah dan menyerukan langkah segera untuk menghukum Israel.

Sekutu utama Israel, Amerika Serikat, mengatakan sangat menyesalkan keputusan di forum tersebut, yang memiliki status pengamat dan tidak memiliki suara. “Tindakan hari ini malah mengancam akan membahayakan kemajuan yang telah dibuat,” kata sebuah pernyataan yang dikeluarkan oleh misi AS untuk PBB di Jenewa.

Dengan pemungutan suara dari 24 negara mendukung, dan sembilan menentang, dengan 14 abstain, 47 anggota dewan mengadopsi resolusi yang dibawa oleh Organisasi Kerja Sama Islam (OKI) dan delegasi Palestina ke Perserikatan Bangsa-Bangsa. Negara-negara Eropa terpecah. Austria, Inggris dan Jerman memberikan suara menentang sedangkan Prancis dan Belanda abstain.

Komisaris Tinggi PBB untuk Hak Asasi Manusia

Bachelet telah memverifikasi kematian 270 warga Palestina, termasuk 68 anak-anak, di Gaza, Tepi Barat dan Yerusalem Timur, selama kekerasan bulan ini. Sebagian besar gugur di Gaza. Roket Hamas menewaskan 10 orang Israel dan penduduk, katanya.

Otoritas Israel menyebutkan jumlah mereka yang terbunuh oleh serangan Palestina di Israel mencapai 13. “Sayangnya, para pejuang hak asasi manusia global terus melindungi penjajah dari akuntabilitas global, dan secara harfiah memberikan senjata dan amunisi untuk kejahatan perang yang dilaporkan secara luas dan kejahatan apartheid terhadap rakyat Palestina,” kata duta besar Pakistan untuk OKI, Khalil Hashmi, yang berbicara atas nama OKI.

Konflik berkobar setelah Hamas menuntut pasukan keamanan Israel meninggalkan kompleks masjid al-Aqsa di Yerusalem Timur menyusul konfrontasi di sana dengan

warga Palestina dan kemudian meluncurkan roket ke arah Israel. Kompleks tersebut terletak di atas dataran tinggi Kota Tua sebagai al-Haram al-Sharif, atau Tempat Suci, dan bagi orang Yahudi sebagai Temple Mount. Ini adalah situs paling sensitif dalam konflik Israel-Palestina.

Bachelet mengatakan serangan “tanpa pandang bulu” dari roket yang diluncurkan oleh Hamas merupakan “pelanggaran yang jelas terhadap hukum humaniter internasional”. Dia mengatakan serangan Israel di Gaza menyebabkan kerusakan luas infrastruktur sipil dan korban jiwa.

“Terlepas dari klaim Israel bahwa banyak dari bangunan ini menjadi tempat kelompok bersenjata atau digunakan untuk tujuan militer, kami belum melihat bukti dalam hal ini,” kata Bachelet. “Jika ditemukan tidak proporsional, serangan semacam itu mungkin merupakan kejahatan perang,” tambahnya. ● tom

## Bashar Al Assad Kembali Terpilih Sebagai Presiden Suriah

**DAMASKUS(IM)**- Presiden Suriah Bashar al-Assad memenangi masa jabatan keempatnya setelah memperoleh 95,1% suara dalam pemilihan umum pada Rabu (26/5/2021), memperpanjang kekuasaannya di negara yang dilanda konflik tersebut. Namun, kemenangan Assad ditolak oleh Negara-negara Barat, yang menuduh telah terjadi kecurangan.

Pemerintah Assad mengatakan pemilihan pada Rabu menunjukkan Suriah berfungsi normal meskipun ada konflik yang telah berlangsung selama satu dekade, yang telah menewaskan ratusan ribu orang dan mengisir 11 juta orang - sekitar setengah populasi - dari rumah mereka.

Ketua parlemen Hammouda Sabbagh mengumumkan hasil pada konferensi pers pada Jumat (28/5), mengatakan jumlah pemilih sekira 78%, dengan lebih dari 14 juta warga Suriah mengambil bagian. Pemilu tetap berjalan meskipun ada proses perdamaian yang dipimpin oleh PBB yang menyerukan pemungutan suara di bawah pengawasan internasional yang akan membantu membuka jalan bagi konstitusi baru dan penyelesaian politik.

Dalam sebuah pernyataan, menteri luar negeri Prancis, Jerman, Italia, Inggris dan Amerika Serikat (AS) mengatakan bahwa pemungutan suara tidak akan bebas atau adil. Turki, musuh Assad, juga mengatakan pemilihan itu tidak sah.

Kemenangan tersebut mengantarakan Assad, (55 tahun), tujuh tahun lagi berkuasa dan memperpanjang pemerintahan keluarganya hingga hampir enam dekade. Ayahnya, Hafez al-Assad, memimpin Suriah selama 30 tahun hingga kematiannya pada 2000.

Tahun-tahun Assad sebagai presiden telah ditentukan oleh konflik yang dimulai pada 2011 dengan protes damai sebelum berubah menjadi konflik multi-sisi yang telah memecah belah negara Timur Tengah dan menarik teman dan musuh asing.

“Terima kasih kepada semua warga Suriah atas rasa nasionalisme mereka yang tinggi dan partisipasi mereka yang penting... Untuk masa depan anak-anak Suriah dan kaum mudanya, mari kita mulai besok kampanye kerja kita untuk membangun harapan dan membangun Suriah,” tulis Assad di halaman Facebook kampanyenya sebagaimana dilansir Reuters.

Tantangan terbesar Assad, sekarang setelah ia mendapatkan kembali kendali atas sekitar 70% negara itu, adalah ekonomi yang sedang merosot. Pengetatan sanksi AS, keruntuhan keuangan negara tetangga Lebanon, pandemi Covid-19 yang menghantam pengimporan uang dari warga Suriah di luar negeri dan ketidakmampuan sekutu Rusia dan Iran untuk memberikan bantuan yang cukup, berarti prospek pemulihan tampak buruk. Unjuk rasa dengan ribuan orang membakar bendera Suriah dan memegang foto Assad sambil bernyanyi dan menari berlangsung sepanjang hari Kamis dalam perayaan pemilihan.

Para pejabat mengatakan kepada Reuters secara pribadi bahwa pihak berwenang menyelenggarakan demonstrasi besar dalam beberapa hari terakhir untuk mendorong pemungutan suara, dan aparat keamanan yang menopang kekuasaan minoritas Alawit Assad telah menginstruksikan pegawai negara untuk memilih.

Pemungutan suara itu diboikot oleh pasukan pimpinan Kurdi yang didukung AS yang mengelola wilayah kaya minyak di timur laut dan di wilayah barat laut Idlib, daerah kantong pemberontak terakhir yang ada, di mana orang-orang menentang pemilihan tersebut dalam demonstrasi besar pada hari Rabu. Assad mencalonkan diri melawan dua kandidat yang tidak jelas, mantan wakil menteri kabinet Abdallah Saloum Abdallah dan Mahmoud Ahmed Marei, kepala partai oposisi kecil yang secara resmi disetujui. Marei mendapat 3,3% suara, sementara Saloum menerima 1,5%, kata Sabbagh. ● gul

## Kim Jong-un: Korut Berada dalam Pertempuran Melawan Anti Sosialis

**SEOUL(IM)** - Pemimpin Korea Utara (Korut), Kim Jong-un, bersumpah untuk berjuang tanpa kompromi melawan elemen anti sosialis di dalam negeri. Hal itu diungkapkannya ketika mencoba untuk memperkuat kekuasaannya di tengah kesulitan terkait pandemi dan sanksi ekonomi yang dipimpin oleh Amerika Serikat (AS).

“Perjuangan melawan praktik anti sosialis dan non sosialis adalah pertempuran mati-matian untuk mempertahankan kemurnian kelas pekerja dan garis gaya hidup sosialisme kita,” kata Kim dalam sepuccuk surat kepada peserta pertemuan yang dilaporkan kantor berita Korut, KCNA, yang dikutip AP, Jumat (28/5).

Praktik anti-sosialis dan non-sosialis kemungkinan merujuk pada warga negara yang mengejar kapitalisme, dianggap mementingkan diri sendiri, dan hal-hal lain yang dianggap Kim berlawanan dengan sosialisme dan kolektivisme serta mengancam pemerintahan keluarganya.

“Penting untuk melakukan (sebuah) perjuangan tanpa kompromi melawan (praktik anti sosialis dan non sosialis) dan dengan

tegas menghancurkannya,” tulis KCNA mengutip Kim.

Kim juga memerintahkan para peserta untuk dengan teguh mempertahankan prinsip memproduksi segala sesuatu yang dibutuhkan untuk pembangunan ekonomi dan kehidupan masyarakat dengan bahan mentah dan lainnya milik sendiri.

Pernyataan Kim muncul saat keraguan meningkat tentang ekonomi Korut dan apakah mereka akan terlibat dalam pembicaraan serius dengan Washington terkait perlucutan senjata. Ada juga kekhawatiran bahwa Korut terus memperkuat pembangunan persenjataan nuklir yang secara langsung mengancam AS.

Kim Jong-un beberapa waktu lalu mengatakan negaranya menghadapi situasi terburuk yang pernah ada karena perdagangan berkurang tajam yang disebabkan oleh penutupan perbatasan akibat pandemi virus Corona baru, dan bencana alam musim panas lalu. Dia telah menyerukan persatuan yang lebih kuat di dalam negeri dan mendesak AS untuk meninggalkan permusuhan terhadap Korut, yang jelas merujuk pada sanksi tersebut. Dia

memperingatkan akan memperbesar persenjataan nuklirnya jika permusuhan AS terus berlanjut.

Pada bulan Maret, Kim memerintahkan uji coba rudal balistik jarak pendek pertama negaranya dalam setahun. Namun dia masih mempertahankan moratorium uji coba rudal dan nuklir jarak jauh, yang akan menjadi ancaman langsung bagi wilayah AS, karena pemerintah Presiden Joe Biden membentuk kebijakan baru AS terhadap Korut.

Selama pertemuan puncak antara Biden dan Presiden Korea Selatan (Korsel) Moon Jae-in pekan lalu, kedua pemimpin mengatakan dalam pernyataan bersama bahwa tinjauan kebijakan Korut pemerintahan Biden mengambil pendekatan yang dikalibrasi dan praktis yang terbuka untuk dan akan mengeksplorasi diplomasi dengan Korut. Keduanya juga menekankan komitmen bersama mereka untuk denuklirisasi lengkap Semenanjung Korea. Biden juga mengumumkan penunjukan utusan khusus baru untuk urusan Korut, dan Moon mengungkapkan harapannya agar Korut menanggapi secara positif. ● ans



## HASIL PEMILU PRESIDEN SURIAH

Poster bergambar Presiden Suriah Bashar al-Assad terlihat sementara penduduknya melakukan perayaan setelah pengumuman hasil pemilu presiden yang ia menangkan untuk keempat kalinya, di Damaskus, Suriah, Kamis (27/5).

## Jutaan Anak tak Miliki Akses Air Bersih

**JAKARTA(IM)** -- Kekurangan air bersih di seluruh dunia menjadi masalah yang jauh lebih mematikan. Bahkan, UNICEF menyoroti hal ini berdampak besar bagi anak-anak.

Menurut laporan, akses anak-anak ke air bersih sangat terancam. Setidaknya ini terjadi di sembilan negara di mana kekerasan dan konflik cukup rentan terjadi.

Sekitar 48 juta orang diperkirakan membutuhkan layanan air bersih dan sanitasi di negara-negara seperti Irak, Libya, Palestina, Pakistan, Sudan, Suriah, Ukraina, dan Yaman. UNICEF menggaris bawahi bahwa layanan air dan sanitasi aman menjadi faktor penting dalam memastikan kelangsungan hidup jutaan anak.

Studi yang dilakukan UNICEF mencatat anak-anak di negara-negara yang rentan memiliki kemungkinan 20 kali lebih besar meninggal karena penyakit akibat sanitasi buruk, seperti diare dibandingkan kekerasan yang terjadi secara langsung. Karena itu, akses air bersih ditegaskan sebagai sarana

bertahan hidup yang tidak boleh digunakan sebagai ‘taktik perang’.

Serangan terhadap infrastruktur air dan sanitasi adalah serangan terhadap anak-anak. Ketika aliran air berhenti, penyakit seperti kolera dan diare dapat menyebar dengan cepat, seringkali dengan akibat yang fatal,” ujar direktur program darurat UNICEF, Manuel Fontaine, dilansir News.UN, Selasa (25/5).

Fontaine mengatakan seringkali rumah sakit tidak bisa berfungsi dan angka malnutrisi meningkat di negara-negara konflik. Anak-anak seringkali harus keluar mencari air, membuat mereka, khususnya anak perempuan rentan mengalami risiko cedera dan kekerasan.

Laporan tersebut menyebutkan serangan yang menghancurkan terhadap infrastruktur air seperti di Ukraina Timur, di mana sekitar 3,2 juta orang membutuhkan layanan air dan sanitasi. Setidaknya ada 380 serangan telah tercatat sejak 2017 di wilayah negara itu. ● gul

## Jutaan Rakyat Myanmar Tercekik Kenaikan Harga Usai Kudeta

**YANGON(IM)** - Myanmar mengalami kelumpuhan ekonomi sejak perebutan kekuasaan militer. Sistem perbankan hingga sektor ekonomi terpuruk oleh sebab pemogokan yang terjadi di seluruh negeri menuntut pembatalan kudeta.

Mata pencaharian banyak yang hilang setelah pemogokan dan penutupan pabrik. Harga bahan bakar melonjak tajam. Sementara rakyat yang cukup beruntung memiliki tabungan bank menghadapi antrean sepanjang hari untuk menarik uang tunai mereka.

Mencari nafkah di arena publik juga menjadi bahaya keamanan karena tindakan keras militer tanpa pandang bulu dan brutal terhadap perbedaan pendapat menyelimuti kekhawatiran warga sipil Myanmar. Di negara yang pada waktu normal mengeksport beras, kacang-kacangan, dan buah-buahan, namun Program Pangan Dunia (WFP) memperingatkan bahwa jutaan orang akan kelaparan dalam beberapa bulan mendatang.

“Kami harus memberi makan anak-anak kami agar mereka tidak kelaparan,” kata seorang ibu di Yangon, Aye Mar dikutip laman The Strait Times, Jumat (28/5). Ibu berusia 33 tahun itu tidak bekerja, sementara suaminya dipaksa untuk mengambil pekerjaan serabutan yang ditawarkan,

termasuk menggali septik tank.

Sementara itu, penjual makanan Wah Wah (37) mengatakan, kenaikan harga sejak kudeta berarti pelanggan tidak bisa lagi membeli sesuatu yang sederhana seperti semangkuk ikan kering. “Saya tidak bisa menjualnya karena pelanggan tidak mampu membelinya, bahkan jika saya menjualnya dengan harga 500 kiyat (0,44 dolar Singapura) per mangkuk,” katanya.

“Setiap orang harus mengeluarkan uang dengan hati-hati agar aman karena tidak ada yang punya pekerjaan. Kami hidup dalam ketakutan karena kami tidak tahu apa yang akan terjadi,” ujarnya menambahkan.

Menurut WFP, kenaikan harga telah menghantam daerah terpencil dengan sangat keras yakni di dekat perbatasan Thailand di bagian Kachin. Di sana, beras hampir 50 persen lebih mahal.

Biaya pengangkutan produk dari pertanian ke kota-kota juga melonjak setelah kenaikan harga bahan bakar diperkirakan 30 persen sejak kudeta. WFP memperkirakan bahwa dalam enam bulan ke depan, sebanyak 3,4 juta lebih orang akan kelaparan di Myanmar dan siap untuk melipatgandakan bantuan makanan daruratnya. Program donasi makanan masyarakat akar rumput terbukti sangat diminati di Yangon, ibu kota komersial Myanmar. ● ans



## ANUGERAH MUSIK HEARTHADIO 2021

H.E.R tiba pada acara Anugerah Musik iHeartRadio 2021 di Dolby Theatre, Los Angeles, California, Amerika Serikat, Kamis (27/5).

## Demo di Kolombia Belum Jelas Kapan Berakhir

**KOLOMBIA(IM)** - Kolombia menandai sebulan penuh protes anti-pemerintah yang telah merenggut puluhan nyawa dan menuai kecamaran internasional pada Jumat (28/5). Pengamat khawatir karena tidak ada tanda-tanda protes akan segera berakhir.

Demonstrasi pertama kali turun ke jalan pada 28 April lalu menentang usul kenaikan pajak. Menurut banyak warga Kolombia akan membuat mereka semakin miskin sementara pandemi virus korona menyebabkan mereka mengalami pemutusan hubungan kerja dan mereka kini hidup dari uang tabungan.

Demonstrasi pertama kali turun ke jalan pada 28 April lalu menentang usul kenaikan pajak. Menurut banyak warga Kolombia akan membuat mereka semakin miskin sementara

pandemi virus corona menyebabkan mereka mengalami pemutusan hubungan kerja dan mereka kini hidup dari uang tabungan.

Situasi anti-pemerintah yang luas oleh orang-orang yang marah karena merasa dibiarkan berjuang sendiri dalam menghadapi krisis kesehatan, dan atas tanggapan keras pasukan keamanan. Sebagian orang khawatir rasa dendam akan terus memicu pemberontakan di negara yang akrab dengan konflik kekerasan dan ketidaksetaraan sosial yang mendalam itu.

Kolombia masih belum pulih dari perang saudara hampir 60 tahun. Kekerasan terus terjadi di sana, dipicu perang narkoba dan pejuang pembangkang yang menolak kesepakatan damai 2016. ● gul